

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	:	MTs Ahmad Yani Jabung
Nama Guru	:	Muhammad Badrul Huda, S.Pd
Mata Pelajaran	:	Sejarah Kebudayaan Islam
Kelas/Semester	:	VIII – A / 2
Alokasi Waktu	:	2 x 40 Menit

1. Identifikasi

Peserta didik: Siswa telah memiliki pemahaman dasar tentang kekhalifahan Islam pasca Abbasiyah dan perlu mendalami profil pemimpin spesifik, khususnya aspek keteladanan kepemimpinan dan nilai-nilai spiritual mereka.

Materi Pelajaran: Menganalisis semangat juang para Khalifah Bani Ayyubiyah

Dimensi Profil Lulusan: Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME, Penalaran Kritis, Cinta kepada Tuhan Yang Maha Esa, Cinta kepada Ilmu Pengetahuan, Cinta kepada Bangsa dan Negeri

2. Desain Pembelajaran

Capaian Pembelajaran: Peserta didik mampu menganalisis peran, strategi, dan semangat juang para khalifah Bani Ayyubiyah serta mengaitkannya dengan nilai-nilai keimanan dan kepemimpinan yang relevan hingga saat ini.

Lintas Disiplin Ilmu: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Geografi Sejarah, Bahasa Indonesia (untuk analisis sumber teks sejarah)

Kemitraan Pembelajaran: Pustaka Daerah, Dosen Sejarah Lokal (sebagai narasumber virtual), Museum Sejarah

Tujuan Pembelajaran:

1. Mengidentifikasi profil utama Khalifah Bani Ayyubiyah (khususnya Salahuddin Al-Ayyubi) dengan benar.
2. Menganalisis faktor-faktor yang mendorong semangat juang para khalifah berdasarkan dimensi Keimanan dan Ketakwaan mereka.
3. Menghubungkan nilai kepemimpinan Ayyubiyah dengan pentingnya Penalaran Kritis dalam pengambilan keputusan.
4. Mempresentasikan hasil analisis sejarah untuk menumbuhkan rasa Cinta kepada Bangsa dan Negeri melalui teladan pemimpin masa lalu.

Topik Pembelajaran: Analisis Semangat Juang dan Keteladanan Kepemimpinan Para Khalifah Bani Ayyubiyah

Model: Inquiry Learning, Problem-Based Learning

Metode: Studi Literatur Kelompok, Diskusi Kritis, Presentasi, Penugasan Analisis

3. Pengalaman Belajar

Kegiatan Awal:

1. Guru memimpin doa dan melakukan presensi.
2. Apersepsi: Guru menanyakan pengetahuan siswa tentang 'Pahlawan yang memiliki semangat juang tinggi' (dikaitkan dengan Cinta Bangsa dan Negeri).
3. Motivasi: Guru memaparkan sekilas tentang keberhasilan Salahuddin Al-Ayyubi dalam Perang Salib dan menantang siswa untuk menganalisis motivasi di balik semangat juangnya (10 menit).

Kegiatan Inti:

1. Stimulasi (5M): Guru menayangkan video pendek dokumenter tentang penaklukan Yerusalem oleh Salahuddin dan menanyakan apa yang menginspirasi tindakan tersebut (Keimanan).
2. Pengorganisasian: Siswa dibagi menjadi kelompok (4-5 orang) dan diberikan sub-topik untuk dianalisis (misal: Politik militer Ayyubiyah, Kontribusi Ilmu Pengetahuan, Nilai Spiritual).
3. Penyelidikan: Siswa melakukan studi literatur, mengumpulkan data, dan menganalisis sumber sejarah untuk menemukan korelasi antara ketakwaan para khalifah dengan keputusan strategis mereka (Penalaran Kritis).
4. Pembuktian dan Generalisasi: Setiap kelompok menyajikan hasil analisis (Presentasi), diikuti sesi tanya jawab yang fokus pada 'Mengapa nilai-nilai ini relevan saat ini?' (Cinta Bangsa dan Negeri).
5. Guru memfasilitasi diskusi kritis mengenai perbedaan kepemimpinan Ayyubiyah dengan dinasti sebelumnya (Refleksi Ilmu Pengetahuan) (90 menit).

Kegiatan Penutup:

1. Siswa membuat rangkuman poin-poin penting tentang semangat juang Bani Ayyubiyah.
2. Refleksi Mandiri: Siswa menulis satu kalimat janji penerapan nilai spiritual dan semangat juang dalam kehidupan sehari-hari (Keimanan dan Ketakwaan).
3. Guru memberikan apresiasi dan tugas individu (Jurnal Refleksi).
4. Doa penutup dan salam (15 menit).

4. Asesmen Pembelajaran

Asesmen Awal: Tanya jawab lisan singkat mengenai latar belakang berdirinya Dinasti Ayyubiyah dan Salahuddin Al-Ayyubi.

Asesmen Proses: Observasi kinerja kelompok (keaktifan, pembagian tugas, penggunaan penalaran kritis) dan keefektifan presentasi.

Asesmen Akhir: Tes esai analisis (menguji kemampuan mengaitkan dimensi spiritual dengan kebijakan politik) dan Laporan Hasil Studi Literatur.

Jabung, 26 Januari 2026

Mengetahui,

Kepala Madrasah

Muroihatul Jannah, M.Pd

Guru Mata Pelajaran,

Muhammad Badrul Huda, S.Pd

Lampiran 1. LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)

Nama	:
Kelas	:	VIII -
Materi	:	Menganalisis semangat juang para Khalifah Bani Ayyubiyah

Langkah Kerja:

1. Tetapkan fokus analisis: Pilih salah satu aspek kepemimpinan (militer, politik, atau ilmu pengetahuan) Bani Ayyubiyah.
2. Kumpulkan minimal tiga sumber literatur (buku, jurnal, atau artikel sejarah kredibel).
3. Identifikasi bukti-bukti tindakan Khalifah yang mencerminkan semangat juang dan ketakwaan.
4. Tuliskan analisis kritis (minimal 500 kata) yang menghubungkan dimensi spiritual (Keimanan) dengan hasil keputusan historis Khalifah tersebut.
5. Siapkan presentasi yang ringkas dan jelas untuk dibagikan kepada kelas.

Pertanyaan Reflektif:

1. Apakah semangat juang para khalifah Bani Ayyubiyah murni didasarkan pada motivasi spiritual atau ada kepentingan politis lain? Jelaskan analisis Anda.
2. Bagaimana pemahaman tentang sejarah kepemimpinan Ayyubiyah dapat meningkatkan rasa Cinta kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Cinta kepada Ilmu Pengetahuan dalam diri Anda?
3. Jika Anda menjadi penasihat Salahuddin Al-Ayyubi, nasihat apa yang akan Anda berikan kepadanya terkait tantangan kepemimpinan di masa kini?

Lampiran 2. Bahan Ajar

A. Ringkasan Materi

Dinasti Ayyubiyah (1171-1250 M) didirikan oleh Salahuddin Yusuf Al-Ayyubi. Semangat juang dinasti ini tidak hanya terletak pada kemampuan militer untuk menghadapi Perang Salib dan membebaskan Yerusalem, tetapi juga pada reformasi internal yang didorong oleh nilai-nilai Keimanan yang kuat. Salahuddin dikenal karena sikap toleransinya terhadap tawanan dan penekanan pada ilmu pengetahuan, terbukti dengan pembangunan madrasah-madrasah Sunni untuk melawan pengaruh Syiah. Kunci semangat juang mereka adalah gabungan antara strategi militer yang brilian dan keadilan yang bersumber dari ketakwaan mendalam. Semangat ini menciptakan stabilitas dan kemakmuran yang memungkinkan perkembangan budaya dan ilmu pengetahuan, menjadikannya model kepemimpinan yang menggabungkan aspek duniawi dan ukhrawi. Penerapan Penalaran Kritis terlihat jelas dalam upaya mereka menyatukan faksi-faksi Muslim untuk mencapai tujuan bersama: mempertahankan kedaulatan Islam.

B. Sumber Belajar Tambahan

Video Pembelajaran: https://www.youtube.com/watch?v=dokumenter_sejarah_salahuddin_ayyubi

Artikel/Simulasi: https://jurnal.historica.ac.id/artikel/analisis_kepemimpinan_ayyubiyah

Lampiran 3. Instrumen Asesmen

A. Daftar Pertanyaan/Soal Tes

1. Jelaskan peran strategis Salahuddin Al-Ayyubi dalam Perang Salib Ketiga dan bagaimana keputusannya mencerminkan Penalaran Kritis.

2. Analisis bagaimana semangat juang (jihad) para khalifah Bani Ayyubiyah dipengaruhi oleh dimensi Keimanan dan Ketakwaan mereka.
3. Sebutkan minimal tiga sumbangsih Bani Ayyubiyah di bidang ilmu pengetahuan dan hubungannya dengan Cinta kepada Ilmu Pengetahuan.
4. Bagaimana Anda dapat meneladani sikap kepemimpinan Bani Ayyubiyah dalam konteks Cinta kepada Bangsa dan Negeri Indonesia saat ini (Esai Singkat)?
5. Bandingkan semangat juang Khalifah Al-Adil dengan Salahuddin dalam mempertahankan wilayah kekuasaan.

B. Rubrik Penilaian Kinerja

Aspek yang Dinilai	Skor 1 (Kurang)	Skor 2 (Cukup)	Skor 3 (Baik)	Skor 4 (Sangat Baik)
Pemahaman Konsep dan Analisis Sejarah	Hanya mampu menyebutkan nama-nama khalifah tanpa analisis konteks sejarah.	Mampu menjelaskan beberapa peristiwa, tetapi belum mampu mengaitkan dengan semangat juang dan nilai keimanan.	Mampu menjelaskan peristiwa penting dan memulai analisis korelasi antara semangat juang dan nilai ketakwaan (cukup logis).	Mampu menganalisis secara mendalam dan kritis korelasi semangat juang dengan dimensi spiritual, serta menyajikan bukti sejarah yang kuat (Penalaran Kritis).
Keterampilan Presentasi dan Komunikasi	Presentasi tidak terstruktur dan tidak mampu menjawab pertanyaan yang diajukan.	Presentasi cukup jelas, namun kurang percaya diri dan belum menggunakan bahasa yang efektif.	Presentasi jelas, materi tersampaikan dengan baik, dan mampu merespon sebagian besar pertanyaan dengan logis.	Presentasi sangat persuasif, argumen kuat, menggunakan Penalaran Kritis tinggi, dan mampu memimpin diskusi secara efektif.
Penguasaan Dimensi Profil Pelajar Pancasila (P5)	Tidak menunjukkan upaya mengaitkan materi sejarah dengan nilai-nilai Keimanan, Penalaran Kritis, atau Cinta Bangsa.	Upaya pengaitan P5 ada, namun hanya bersifat superfisial dan tidak terinternalisasi dalam analisis.	Mampu mengaitkan materi dengan minimal dua dimensi P5 secara eksplisit dan logis dalam kesimpulan.	Mampu mengintegrasikan dan merefleksikan seluruh dimensi P5 (Keimanan, Penalaran Kritis, Cinta Bangsa) secara konsisten dan mendalam, baik lisan maupun tulisan.
Kemandirian dan Sikap Kerja Kelompok	Tidak berpartisipasi aktif dalam kelompok dan sering melanggar etika diskusi.	Berpartisipasi pasif; hanya menyelesaikan tugas jika diperintah.	Berpartisipasi aktif; menunjukkan tanggung jawab, dan menghargai pendapat anggota lain.	Sangat proaktif, menunjukkan inisiatif tinggi, memimpin rekan sejawat, dan konsisten menunjukkan sikap Cinta kepada Tuhan YME (jujur dan bertanggung jawab).